Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P4M) STMIK Dipanegara Makassar JI. Perintis Kemerdekaan Km. 9 Makassar

■ 184

Aplikasi Penjadwalan Khotib Berbasis Web Menggunakan Framework Code Igniter

Sunardi¹, Wahyudi Rusdi², Samsu Alam³

STMIK Dipanegara Makassar

Jalan Perintis Kemerdekaan KM. 9 Makassar, Telp. 0411587194/fax. 0411588284 e-mail: sunardi@dipanegara.ac.id, yudhymath@dipanegara.ac.id, alam@dipanegara.ac.id

Abstrak

Wahdah Islamiyah adalah sebuah Organisasi Massa (Ormas) Islam yang mendasarkan pemahaman dan amaliyahnya pada Al Qur'an dan As Sunnah sesuai pemahaman As Salaf Ash-Shalih (Manhaj Ahlussunnah Wal Jamaah). Organisasi ini bergerak di bidang da'wah, pendidikan, sosial, kewanitaan, informasi, kesehatan dan lingkungan hidup. Sistem Informasi Penjadwalan Khotib Berbasis Web dapat menjadi solusi untuk pengolahan data serta dapat memberikan infomasi tentang jadwal khotib kepada panitia mesjid yang lebih akurat. Implemeentasi menggunakan alat seperti *Framework Codeigniter* sebagai desain tampilan antarmuka dan MySQL sebagai pengolahan database. Hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem Informasi Penjadwalan Khotib Berbasis Web dengan menggunakan Framework Codeigniter dapat memberikan informasi jadwal khotib dengan cepat dan akurat dan menjadikan proses penjadwalannya lebih efisien.

Kata Kunci: Penjadwalan Khotib, Web, Framework, Code igniter.

Abstract

Wahdah Islamiyah is an Islamic Mass Organization that bases its understanding and practice on the Qur'an and As Sunnah in accordance with the understanding of As Salaf Ash-Salih (Manhaj Ahlussunnah Wal Jamaah). This organization is engaged in proselytizing, education, social, femininity, information, health and the environment. Web-Based Sermon Scheduling Information System can be a solution for data processing and can provide more accurate information about the sermon schedule to the mosque committee. Implementation uses tools such as the Code igniter Framework as interface design and MySQL as database processing. The results of tests that have been done can be concluded that with the Web-Based Preaching Scheduling Information system using the Code igniter Framework can provide preacher schedule information quickly and accurately and make the scheduling process more efficient.

Keywords: Khotib Scheduling, Web, Framework, Code igniter.

1. Pendahuluan

Wahdah Islamiyah adalah sebuah Organisasi Massa (Ormas) Islam yang mendasarkan pemahaman dan amaliyahnya pada Al Qur'an dan As Sunnah sesuai pemahaman As Salaf Ash-Shalih (Manhaj Ahlussunnah Wal Jamaah). Organisasi ini bergerak di bidang da'wah, pendidikan, sosial, kewanitaan, informasi, kesehatan dan lingkungan hidup. Wahdah Islamiyah telah melembagakan gerakan purifikasi akidah ini dalam sistem pembinaan secara integral pada lini kehidupan yang dikelolanya. Sistem dakwah, pendidikan, sosial, ekonomi dan lingkungan hidup, telah menjadi satu kesatuan dalam gerakan yang terorganisir menuju peradaban yang tinggi seperti yang pernah dibuktikan oleh kaum muslimin pada zaman keemasannya, yaitu abad-abad awal hijriyah. Visi 2019 Wahdah Islamiyah untuk eksis di seluruh kabupaten sepulau Sulawesi dan ibukota propinsi di seluruh Indonesia, dimaknai sebagai media buat mengukuhkan gerakan purifikasi akidah ini, organisasi bagi aktivis Wahdah Islamiyah adalah sarana buat menyebarkan sistem kebaikan yang berdasarkan atas sifat tauhid dan kemurnian akidah Islam [2]. Saat ini di Bidang Dakwah Wahdah Islamiyah masih menggunakan pencacatan manual dalam membuat jadwal khostib sehingga kesulitan dalam menentukan jadwa khotib.

Penelitian sebelumnya telah membuat suatu Sistem Informasi penjadwalan dokter untuk mempermudah bagian informasi dan pasien. Terutama admin dan dokter dapat menginputkan jadwal praktek dokter ter-update. [1].

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka penulis akan memberikan solusi untuk membuat suatu sistem penjadwalan khotib berbasis online. Sistem penjadwalan ini akan menentukan jadwal khotib diberbagai masjid yang telah terdaftar di Bidang Dakwah dan panitia masjid juga dapat membantu dalam

Vol. IX, No. 2, Juli 2020 : 184 – 189

menerima informasi terkait jadwal setiap pekannya, khususnya jadwal khotib khutbah jum'at setiap pekannya dan jadwal ceramah amaliyah ramadhan setiap tahunnya.

2. Metode Penelitian

2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di DPP Wahdah Islamiyah Kota Makassar.

2.2. Jenis Penelitian

Ada 2 cara yang dilakukan dalam rangka penyempurnaan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan penulisan laporan penelitian ini, yaitu :

- 1. Penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian. Di tempat penelitian tersebut peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap suatu kegiatan yang sedang dilakukan seperti proses pembelajaran serta melakukan wawancara singkat dengan beberapa ustadz dan Da'i di DPP Wahdah Islamiyah.
- 2. Penelitian pustaka (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data-data dengan menggunakan beberapa buku, artikel/jurnal sebagai referensi dan juga situs-situs dari internet yang berkaitan dan berhubungan langsung dengan topik penelitian ini.

2.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.1 Framework

Menurut Betha Sidik (2012) Framework adalah :" kumpulan intruksi-intruksi yang dikumpulkan dalam *class* dan *function-function* dengan fungsi masingmasing untuk memudahkan *developer* dalam memanggilnya tanpa harus menuliskan *syntax* program yang sama berulang-ulang serta dapat menghemat waktu".

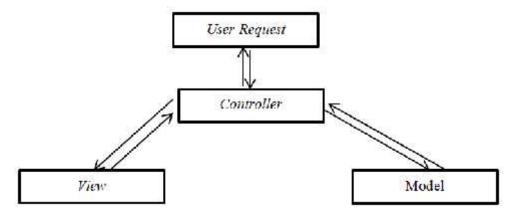
2.3.2 Codeigniter

Menurut Betha Sidik (2012) *CodeIgniter* adalah :" Sebuah *framework* php yang bersifat *open source* dan menggunakan metode MVC (*Model, View, Controller*) untuk memudahkan *developer* atau programmer dalam membangun sebuah aplikasi berbasis web tanpa harus membuatnya dari awal".

 $\label{eq:Framework} \textit{Codeigniter} \ \text{dikembangkan oleh Rick Ellis, CEO Ellislab, Inc. kelebihan dari framework} \ \textit{codeigniter} \ \text{jika} \ \text{dibandingkan dengan} \ \textit{framework} \ \text{lain adalah sebagai berikut}:$

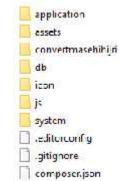
- 1. Gratis (*Open-Source*) Kerangka kerja *Codeigniter* memiliki lisensi dibawah Apache/BSD *open-source* sehingga bersifat bebas atau gratis.
- 2. Berukuran kecil Ukuran yang kecil merupakan keunggulan tersendiri jika dibandingkan framework lain yang berukuran besar dan membutuhkan *resource* yang besar dan juga dalam eksekusi maupun penyimpanannya.
- 3. Menggunakan konsep M-V-C Codeigniter merupakan konsep M-V-C (*Model-View-Controller*) yang memungkinkan pemisahan antara layer *application-logic* dan *presentation*. Dengan konsep ini kode PHP, query Mysql, Javascript dan CSS dapat saling dipisah-pisahkan sehingga ukuran file menjadi lebih kecil dan lebih mudah dalam perbaikan kedepannya atau maintenance.
 - a. Model Kode merupakan program (berupa OOP class) yang digunakan untuk berhubungan dengan database MySQL sekaligus untuk memanipulasinya (*input-edit-delete*).
 - b. *View* Merupakan kode program berupa template atau PHP untuk menampilkan data pada browser.
 - c. *Controller* merupakan Kode program (berupa OOP class) yang digunakan untuk mengontrol aliran atau dengan kata lain sebagai pengontrol model dan view.

Adapun alur dari program aplikasi berbasis *codeigniter* yang menggunakan konsep M-V-C ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 1. Konsep Aliran M-V-C

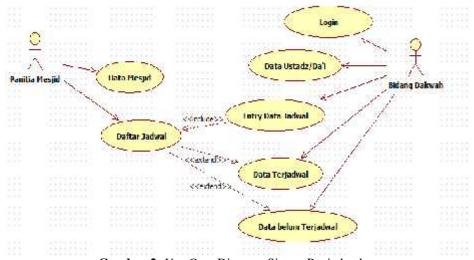
Adapun library yang telah disipakan codeigniter pada gambar berikut :



Gambar 2. Library Codeigniter

2.3. Rancangan Sistem

Diagram *Use Case* merupakan bagian tertinggi dari fungsionalitas yang memiliki sistem yang akan menggambarkan bagaimana seseorang atau aktor akan menggunakan dan memanfaatkan sistem. Diagram ini juga mendeskripsikan apa yang akan dilakukan oleh sistem [4]. *Use Case* terdiri dari tiga bagian, yaitu definisi aktor, definisi *use case* dan skenario *use case*, seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Use Case Diagram Sistem Penjadwalan

a. Definisi Aktor

Didefinisikan sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Definisi Aktor

No	Actor	Deskripsi
1	Bidang Dakwah	Actor dapat mengelolah semua sub menu yang ada, sub Login, sub Data Ustadz, sub Data Entry Jadwal, Sub Data Terjadwal, sub Data belum terjadwal, dan Cetak Jadwal.
2	Panitia Mesjid	Actor hanya dapat meihat informasi jadwal.

b. Definisi *UseCase*

Didefinisikan sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Definisi Use Case

No	UseCase	Deskripsi
1	Login	Use case login menampilkan halaman awal pada saat membuka sistem.
2	Data Ustadz	Use case data ustadz menampilkan data ustadz yang menampilkan nama, nomor telpon dan alamat.
3	Data Mesjid	Use case data mesjid menampilkan data mesjid yang menampilkan nama, nomor telpon dan alamat.
4	Data Jadwal	Use case data jadwal menampilkan data jadwal yang menampilkan nama ustadz, nama mesjid, nomor telpon dan alamat dan waktu.

3. Hasil dan Pembahsan

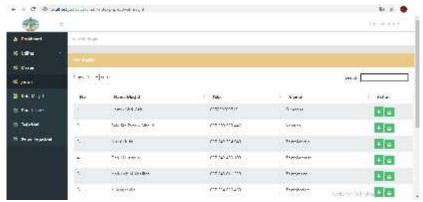
3.1 Halaman Login



Gambar 3. Halaman Login

Tampilan ini menampilkan halalman login yang terdapat komponen username, password dan tombol login, yang dimana akan tampil saat pertama kali sistem dijalankan. Adapun fungsi dari halaman ini untuk melakukan validasi data dan membatasi hak akses pengguna masuk kedalam menu utama. Dimana pada saat menekan tombol login maka sistem akan mengecek username dan password benar atau tidak, jika username dan password tidak ditemukan maka sistem akan menampilkan pesan kesalahan, jika benar maka sistem akan masuk ke menu utama untuk mengolah sistem informasi penjadwalan khotib Wahdah Islamiyah.

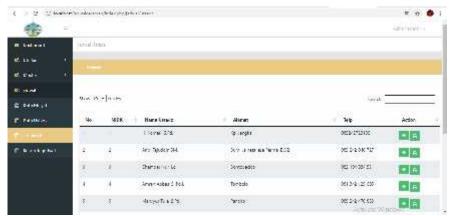
3.2 Halaman Data Mesjid



Gambar 4. Halaman Data Mesjid

Tampilan ini dapat menampilkan data masjid yang terdapat beberapa komponen yaitu nama masjid, telpon panitia mesjid, alamat, tombol tambah data masjid dan tombol cetak. Adupun fungsi dari tombol tambah data masjid untuk menambah data masjid kedalam database Mysql dan Tombol cetak untuk menampilkan informasi data masjid yang telah terdaftar di bidang dakwah wahdah islamiyah.

3.3 Halaman Data Ustadz



Gambar 5. Halaman Data Ustadz

Tampilan ini dapat menampilkan data ustadz yang terdapat beberapa komponen yaitu nama ustadz, alamat, telpon, tombol tambah data ustadz dan tombol cetak. Adupun fungsi dari tombol tambah data ustadz untuk menambah data ustadz kedalam database Mysql dan Tombol cetak untuk menampilkan informasi data ustadz yang terdaftar sebagai anggota di wahdah islamiyah.

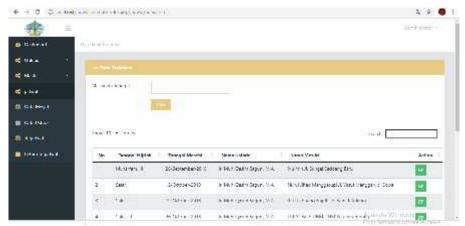
3.4 Halaman Entry Jadwal



Gambar 6. Halaman Entry Jadwal

Tampilan ini dapat menampilkan entry data jadwal yang terdapat beberapa komponen yaitu nama ustadz, nama masjid, tanggal, bulan, tahun hijriah tombol *convert*. Adupun fungsi dari tombol *convert* untuk menampilkan otomatis tahun hijriah.

3.5 Halaman Jadwal



Gambar 5, Halaman Jadwal

Tampilan ini dapat menampilkan data jadwal yang terdapat beberapa komponen yaitu nama ustadz, tanggal hijriah, tanggal masehi, dan tombol cetak. Adupun fungsi dari tombol Tombol cetak untuk menampilkan informasi data jadwal.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- Sistem informasi analisis penjadwalan khotib dengan cara mengumpulkan data masjid dan data ustadz
- 2. Sistem penjadwalan terdapat jadwal khotib diberbagai masjid yang terdaftar berbasis online.

Daftar pustaka

- [1] Marhaeni Saleh M, Eksistensi Gerakan Wahdah Islamiyah Sebagai Gerakan Puritanisme Islam Di Kota Makassar. Jurnal Aqidah-Ta Vol. IV No. 1 Thn. 2018.
- [2] Malabay. Pemanfaatan Unified Modeling Language (UML) dalam Rangka Penglolaan Perencanaan Proyek. 2015. *Jurnal Ilmu Komputer*.
- [3] Mara Destiningrum¹, Qadhli Jafar Adrian². Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbassis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter. Jurnal TEKNOINFO, Vol. 11, No. 2, 2017.